

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sistem yang dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Sehingga sangat perlu meningkatkan kualitas pendidikan, agar dapat menghasilkan sumber daya manusia atau mencetak generasi yang memiliki kompetensi dan berkualitas dalam bidang pendidikan. Hal inilah yang kemudian menjadi sebuah harapan dari kalangan masyarakat untuk menjawab banyaknya masalah dan tantangan zaman di era modernisasi sekarang ini melihat dari perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang begitu cepat. Kemudian juga tercermin dalam fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (bab II pasal 3).¹

Madrasah merupakan lembaga pendidikan sebagai tempat kegiatan pembelajaran yang sifatnya formal untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dengan kecakapan akademik, kecakapan personal dan kecakapan sosial. Kemudian dalam mengelola lembaga tersebut sangatlah dibutuhkan pemimpin sebagai penggerak atau yang menjalankan roda organisasi dalam lembaga tersebut. Sehingga dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan ditentukan oleh kepala madrasah

¹Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori Sampai Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 30.

sebagai penanggung jawab dan pemegang otoritas tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu untuk mengembangkan madrasah tersebut menjadi lembaga yang lebih baik dan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain serta mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala madrasah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku kepala madrasah harus mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan dengan para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku instrumental kepala madrasah merupakan tugas-tugas yang diorientasikan dan secara langsung diklarifikasi dalam peranan dan tugas-tugas para guru, sebagai individu dan sebagai kelompok.

Perilaku kepala madrasah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh elemen-elemen yang berada dalam lingkungan madrasah, untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Kinerja kepemimpinan kepala madrasah merupakan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengimplementasikan manajemen madrasah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel.

Kepala madrasah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen madrasah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.²

²H.E. Mulyana, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015),h. 17.

Kepala madrasah merupakan kunci atau yang menentukan arah lembaga pendidikan tersebut apakah itu berhasil atau tidak berhasil. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus bijak dalam mengambil keputusan, senantiasa berkoordinasi dan bertukar pikiran dengan para tenaga kerja dalam lembaga tersebut, baik itu staf, guru, humas dan lainnya sehingga tujuan yang di rencanakan sebelumnya dapat tercapai.

Kepala madrasah juga harus membangkitkan semangat dan meningkatkan profesionalisme para guru, staf, dan tenaga yang terdapat dalam lembaga pendidikan serta menciptakan suasana yang kondusif dalam lembaga tersebut. Sebagai penanggung jawab dalam sebuah lembaga, kepala madrasah harus melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan profesionalisme guru, karena guru memiliki peran yang juga sangat penting dalam sistem pendidikan dan seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru adalah seseorang yang mentransfer ilmunya kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik, minat, dan bakat melalui proses pembelajaran, mengarahkan serta memberikan penilaian sebagai bentuk evaluasi. Guru melaksanakan evaluasi secara efektif agar dapat mengetahui prestasi dan kemejuan peserta didik dan juga sebagai bahan evaluasi guru apakah ia berhasil atau masih kurang dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik.

Guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Dengan demikian kepala madrasah berperan untuk meningkatkan profesionalisme guru agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan dapat memberikan perubahan-perubahan serta memberikan pengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs DDI Kanang. Sebagai seorang

pemimpin dalam suatu lembaga tentunya kepala madrasah harus menjadi panutan atau cermin buat para guru, staf, serta panutan bagi peserta didik.

Dengan demikian peneliti menuliskan letak MTs DDI Al-Ihsan Kanang yang berada di Desa Batetangnga, Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Sehubungan dengan judul penelitian tentang “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs DDI Al-Ihsan Kanang” dan telah dijelaskan tentang kepemimpinan kepala madrasah. Maka akan diketahui sejauh mana peranan kepala madrasah di MTs DDI Al-Ihsan Kanang setelah penelitian berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs DDI Al-Ihsan Kanang.?
- 1.2.2 Apa faktor pendukung dan faktor penghambat peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs DDI Al-Ihsan Kanang.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs DDI Al-Ihsan Kanang
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat

1.4 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dan yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu ide-ide dan memperkaya dari segi pengetahuan serta bisa menjadi suatu rujukan dalam meningkatkan profesionalisme guru sebagai nahkoda dalam sebuah lembaga pendidikan.
- 1.4.2 Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan khususnya bagi penulis dalam mengkaji tentang peranan kepala madrasah serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru di madrasah.
- 1.4.3 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan kepala madrasah agar mampu mengatasi masalah tentang profesionalisme guru
- 1.4.4 Sebagai bahan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalime guru di madrasah.

